ABSTRAK

Tri Suciyani Abdullah menyusun skripsi berjudul *Pelaksanaan Identifikasi Pasien Pasca Operasi dalam Pemberian Obat di Ruang Bedah RSUD M.M. Dunda Limboto*. Penulisan karya ilmiah ini dibimbing oleh Sabirin B. Syukur sebagai pembimbing utama dan Firmawati sebagai pembimbing pendamping.

Latar Belakang: Keselamatan pasien saat ini menjadi isu utama dan berskala global dalam bidang pelayanan kesehatan. Kebutuhan dasar manusia akan keamanan dan keselamatan harus selalu terpenuhi, sehingga setiap perawat menyadari pentingnya memberikan pelayanan keperawatan yang optimal, terutama dalam hal identifikasi pasien yang akurat. Proses identifikasi pasien yang tepat sangat berperan dalam mencegah terjadinya kesalahan medis atau insiden yang tidak diinginkan yang dapat membahayakan pasien.**Tujuan:**Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan identifikasi pasien pasca operasi dilakukan.**Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan populasi sebanyak 615 pasien yang dirawat di ruang bedah RSUD M.M. Dunda Limboto selama tiga bulan terakhir. Sampel penelitian berjumlah 86 pasien yang diambil menggunakan rumus Slovin.**Hasil:** Dari identifikasi berdasarkan nama pasien sesuai dengan data KTP elektronik, ditemukan bahwa 74 pasien mampu menyebutkan nama lengkapnya secara benar, sementara 12 pasien tidak dapat menyebutkan nama lengkapnya. Berdasarkan tanggal lahir dan umur, 82 pasien menyebutkan tanggal lahir dan umur dengan tepat, sedangkan 4 pasien hanya menyebutkan umur mereka saja. **Kesimpulan:**Pelaksanaan identifikasi pasien pasca operasi dalam proses pemberian obat di ruang bedah RSUD M.M. Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa 81,4% pasien telah teridentifikasi dengan lengkap, sedangkan 18,6% sisanya belum lengkap.**Saran:**Diharapkan keluarga pasien dapat membantu dengan memberikan informasi nama lengkap, tanggal lahir, dan umur sesuai dengan data di KTP, agar mengurangi risiko kesalahan dalam proses identifikasi pasien, khususnya saat pemberian obat maupun tindakan medis lainnya.

Kata Kunci: Identifikasi pasien, pelaksanaan, pemberian obat

Abstract

Background: Patient safety is currently a major global issue in healthcare. Basic human needs for safety and security must always be met, so every nurse recognizes the importance of providing optimal nursing care, especially in terms of accurate patient identification. The correct patient identification process plays a crucial role in preventing medical errors or untoward incidents that could endanger patients. Purpose: This research aims to describe how postoperative patient identification is implemented. Methods: This study used a descriptive qualitative approach with a population of 615 patients treated in the surgical room of M.M. Dunda Limboto Regional Hospital over the past three months. The study sample consisted of 86 patients taken using the Slovin formula. Results: From the identification based on patient names according to electronic ID card data, it was found that 74 patients were able to state their full names correctly, while 12 patients were unable to state their full names. Based on date of birth and age, 82 patients stated their date of birth and age correctly, while 4 patients only stated their age. Conclusion: The implementation of post-operative patient identification in the drug administration process in the operating room of M.M. Dunda Limboto Regional Hospital, Gorontalo Regency, showed that 81.4% of patients had been completely identified, while the remaining 18.6% were incomplete. Suggestion: It is hoped that the patient's family can help by providing information on the full name, date of birth, and age according to the data on the ID card, in order to reduce the risk of errors in the patient identification process, especially when administering drugs or other medical procedures.

Keywords: *Patient identification, implementation, drug administration*